

SILABUS
MATAKULIAH
DASAR-DASAR KOMUNIKASI
KPM (110)

| | |
|-----------------------------|--|
| Fakultas | : Ekologi Manusia |
| Departemen/Mayor | : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat |
| Matakuliah/Kode | : Dasar-dasar Komunikasi Kelompok / KPM 210 |
| Semester/Bobot | : Ganjil-Genap / 3 (2-3) |
| Matakuliah Prasyarat | : Sosiologi Umum (KPM 200) |
| Deskripsi Matakuliah | : Matakuliah ini bertujuan untuk mengajak mahasiswa untuk dapat memahami konsep, teori, dan prinsip-prinsip yang mendasari komunikasi manusia. |
| Standar Kompetensi | : Setelah mengikuti matakuliah ini, mahasiswa akan dapat memahami konsep, teori, dan prinsip-prinsip yang mendasari komunikasi manusia, mulai dari pengertian komunikasi, tujuan-tujuan berkomunikasi, sejarah ilmu komunikasi, proses mendengarkan dan penerimaan informasi, pesan verbal dan nonverbal, definisi persepsi, pentingnya kedudukan dan peranan persepsi sebagai inti proses komunikasi, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, komunikasi antar budaya, berbicara di depan publik, media komunikasi, dan komunikasi pembangunan. |

| No. | Kompetensi Dasar | Bahan Kajian | Bentuk Pembelajaran | Indikator | Alokasi Waktu | Sumber Belajar | Kriteria Penilaian | Bobot Nilai |
|-----|---|---|--|--|---------------|----------------|--------------------|-------------|
| 1. | Setelah menyelesaikan topik ini mahasiswa mampu menjelaskan tentang pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia, ruang lingkup komunikasi antar manusia dan perkembangan ilmu komunikasi. | Bab 1. Pendahuluan-Komunikasi Antar Manusia | Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (<i>Contextual Instruction</i>), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya untuk mengevaluasi efektivitas proses belajar mengajar. Kemudian, akan diperdalam di praktikum. | Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> a) Menerangkan pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia. b) Memberi alasan pentingnya mempelajari komunikasi. c) Mengemukakan definisi komunikasi. d) Menerangkan arti komunikasi sebagai proses. e) Menganalisis unsur-unsur komunikasi f) Menerangkan tujuan-tujuan berkomunikasi g) Menceritakan perkembangan ilmu komunikasi. | 100 menit | 1,2,3,4 | Portofolio | 5% |

| | | | | | | | | |
|----|---|---------------------------------|--|---|-----------|---------|--|----|
| 2. | Setelah menyelesaikan topik ini, mahasiswa dapat: menjelaskan secara singkat lahirnya komunikasi sebagai suatu studi dalam rumpun ilmu-ilmu sosial, tradisi atau bidang kajian, dan para ahlinya. | Bab 2. Sejarah Studi Komunikasi | Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (<i>Contextual Instruction</i>), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya untuk mengevaluasi efektivitas proses belajar mengajar. Kemudian, akan diperdalam di praktikum. | Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan secara singkat lahirnya komunikasi sebagai suatu studi dalam rumpun ilmu-ilmu sosial. 2. Menjelaskan secara singkat sejarah studi komunikasi menurut tradisi atau bidang kajian, para ahli yang berkontribusi terhadap studi komunikasi tersebut, waktu atau periode waktu lahirnya tradisi yang berkontribusi pada studi komunikasi | 100 menit | 1,3,5,6 | | 5% |
|----|---|---------------------------------|--|---|-----------|---------|--|----|

| | | | | | | | | |
|----|---|-------------------------------|---|--|-----------|-----|------------|-----|
| 3. | Setelah menyelesaikan topik ini mahasiswa mampu menjelaskan pengertian konsep, fungsi kategori, dan tipologi model komunikasi, beragam model komunikasi: komponen-komponen dari setiap model, serta mampu menganalisis peristiwa komunikasi berdasarkan model tersebut. | Bab 3. Model-model Komunikasi | Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (<i>Contextual Instruction</i>), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya untuk mengevaluasi efektivitas proses belajar mengajar. Kemudian, akan diperdalam di praktikum. | Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan: 1. Pengertian konsep, fungsi kategori, dan tipologi model komunikasi. 2. Beragam model komunikasi menurut tipologi model komunikasi: linier, interaksional dan transaksional. 3. Komponen-komponen dari beragam model komunikasi serta mampu mengaplikasikan model-model tersebut dalam menganalisis peristiwa komunikasi yang dialami maupun yang ingin diamati atau diteliti. | 100 menit | 3,7 | Portofolio | 10% |
|----|---|-------------------------------|---|--|-----------|-----|------------|-----|

| | | | | | | | | |
|----|---|------------------------|--|---|-----------|------|------------|----|
| 4. | Setelah menyelesaikan topik ini mahasiswa mampu menjelaskan proses mendengarkan, faktor yang mempengaruhi penerimaan informasi, tipe-tipe mendengarkan, hambatan mendengarkan efektif, dan cara memperbaiki kemampuan mendengarkan. | Bab 4. Mendengarkan | Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (<i>Contextual Instruction</i>), yaitumembahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya untuk mengevaluasi efektivitas proses belajar mengajar. Kemudian, akan diperdalam di praktikum. | Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan: 1. Menyebutkan contoh-contohkegiatan mendengarkan. 2. Menjelaskan pentingnya melatih kemampuan mendengarkan. 3. Menjelaskan proses mendengarkan. 4. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan informasi. 5. Menjelaskan dan memberi contoh tipe-tipe mendengarkan. 6. Menjelaskan hambatan-hambatan dalam mendengarkan yang efektif. 7. Menjelaskan beberapa cara memperbaiki kemampuan mendengarkan. | 100 menit | 28,9 | Portofolio | 5% |
|----|---|------------------------|--|---|-----------|------|------------|----|

| | | | | | | | | |
|----|---|---------------------|---|--|-----------|----------------|------------|-----|
| 5. | <p>Setelah menyelesaikan topik ini mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan karakteristik pesan verbal dan penggunaannya dalam komunikasi</p> | Bab 5. Pesan Verbal | <p>Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (<i>Contextual Instruction</i>), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya untuk mengevaluasi efektivitas proses belajar mengajar. Kemudian, akan diperdalam di praktikum</p> | <p>Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan karakteristik pesan verbal dan nonverbal. 2. Mengenal beberapa teori dasar dalam komunikasi verbal. 3. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa. 4. Menguraikan sifat bahasa sebagai institusi sosial. 5. Menjelaskan fungsi-fungsi subbahasa | 100 menit | 10,11,12,13,14 | Portofolio | 10% |
|----|---|---------------------|---|--|-----------|----------------|------------|-----|

| | | | | | | | | |
|----|--|-------------------------|--|---|-----------|----|------------|-----|
| 6. | <p>Setelah menyelesaikan topik ini mahasiswa mampu menjelaskan konsep simbol non verbal dan penggunaannya dalam proses komunikasi.</p> | Bab 6. Pesan Non Verbal | <p>Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (<i>Contextual Instruction</i>), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya untuk mengevaluasi efektivitas proses belajar mengajar. Kemudian, akan diperdalam di praktikum.</p> | <p>Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan dan memberi contoh komunikasi dengan pesan verbal vs nonverbal, pesan vokal vs nonvokal. 2. Menjelaskan kesamaan dan perbedaan simbol verbal dan nonverbal. 3. Menjelaskan fungsi simbol verbal dan nonverbal dalam kegiatan komunikasi. 4. Menjelaskan dan memberi contoh enam jenis simbol nonverbal, yang meliputi: parabahasa, penampilan, gerakan isyarat, sentuhan, jarak, dan waktu. 5. Implikasi parabahasa, penampilan, gerakan isyarat, sentuhan, jarak, dan waktu. | 100 Menit | 28 | Portofolio | 10% |
|----|--|-------------------------|--|---|-----------|----|------------|-----|

| | | | | | | | | |
|----|---|---------------------------------------|--|---|------------------|------------------------|-------------------|------------|
| 7. | <p>Setelah menyelesaikan topik ini mahasiswa mampu menjelaskan konsep persepsi dan pentingnya peranan persepsi dalam proses komunikasi.</p> | <p>Bab 7. Persepsi dan Komunikasi</p> | <p>Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (<i>Contextual Instruction</i>), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya untuk mengevaluasi efektivitas proses belajar mengajar. Kemudian, akan diperdalam di praktikum</p> | <p>Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. definisi persepsi dengan menggunakan kata-kata sendiri. 2. pentingnya kedudukan dan peranan persepsi sebagai inti di dalam proses komunikasi. 3. proses persepsi dalam rangkaian tiga tahapan yang meliputi: stimulasi indera, pengaturan stimulasi indera, dan penilaian-evaluasi. 4. faktor-faktor stimulus, perseptor, dan situasi yang dapat mempengaruhi proses persepsi. 5. prinsip-prinsip persepsi yang dapat menjelaskan proses persepsi 6. keakuratan persepsi yang meliputi: teori kepribadian implisit, ramalan yang dipenuhi sendiri, aksentuasi perseptual, primasi-resensi, konsistensi, stereotip, dan atribusi. | <p>100 Menit</p> | <p>28,915,16,17,18</p> | <p>Portofolio</p> | <p>10%</p> |
|----|---|---------------------------------------|--|---|------------------|------------------------|-------------------|------------|

| | | | | | | | | |
|----|--|---------------------------------|---|--|-----------|----------|------------|----|
| 8. | Setelah menyelesaikan topik ini mahasiswa mampu menjelaskan komunikasi antar pribadi dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi antar pribadi. | Bab 8. Komunikasi Antar Pribadi | Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (<i>Contextual Instruction</i>), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya untuk mengevaluasi efektivitas proses belajar mengajar. Kemudian, akan diperdalam di praktikum. | Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian komunikasi antarpribadi. 2. Menjelaskan atribut atau ciri-ciri komunikasi antarpribadi. 3. Menjelaskan pengertian daya tarik pribadi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. 4. Menjelaskan pengaruh daya tarik pribadi terhadap komunikasi antarpribadi. 5. Menganalisis kesalingtergantungan komunikasi dan hubungan antarpribadi. 6. Menganalisis tahap-tahap hubungan antarpribadi dan pengungkapan diri. | 100 Menit | 2,3,8,19 | Portofolio | 5% |
|----|--|---------------------------------|---|--|-----------|----------|------------|----|

| | | | | | | | | |
|----|--|----------------------------|--|--|-----------|-------------|------------|----|
| 9. | Setelah menyelesaikan topik ini mahasiswa mampu menjelaskan pengertian komunikasi kelompok dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi kelompok | Bab 9. Komunikasi Kelompok | Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya untuk mengevaluasi efektivitas proses belajar mengajar. Kemudian, akan diperdalam di praktikum. | Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu: 1. Maksud dan pengertian komunikasi kelompok. 2. Sifat-sifat kelompok. 3. Tipe-tipe kelompok. 4. Kepemimpinan dalam komunikasi kelompok. 5. Pengertian dan penyelesaian konflik. 6. Pengaruh jaringan komunikasi terhadap perilaku komunikasi. | 100 Menit | 20,21,22,23 | Portofolio | 5% |
|----|--|----------------------------|--|--|-----------|-------------|------------|----|

| | | | | | | | | |
|-----|--|-------------------------------|--|---|-----------|-------------------|------------|----|
| 10. | Setelah menyelesaikan topik ini mahasiswa mampu menjelaskan pengertian komunikasi organisasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi organisasi | Bab 10. Komunikasi Organisasi | Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (<i>Contextual Instruction</i>), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya untuk mengevaluasi efektivitas proses belajar mengajar. Kemudian, akan diperdalam di praktikum. | Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan beberapa hal berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian organisasi dan komunikasi organisasi. 2. Hubungan komunikasi dan kekuasaan dalam organisasi. 3. Faktor-faktor penentu keefektivan komunikasi organisasi. 4. Komunikasi bisnis dalam konteks organisasi. 5. Komunikasi publik organisasi | 100 Menit | 24,25,26,27,28,29 | Portofolio | 5% |
|-----|--|-------------------------------|--|---|-----------|-------------------|------------|----|

| | | | | | | | | |
|-----|--|---------------------------|--|--|-----------|-------------------|------------|-----|
| 11. | Setelah menyelesaikan topik ini mahasiswa mampu menjelaskan pengertian berbicara di depan publik, langkah-langkah persiapan berbicara di depan publik, menganalisis, dan mengevaluasi efektivitas berbicara di depan publik. | Bab 11. Komunikasi Publik | Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (<i>Contextual Instruction</i>), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya untuk mengevaluasi efektivitas proses belajar mengajar. Kemudian, akan diperdalam di praktikum. | Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan, membedakan, menganalisis, dan mengevaluasi: 1. Pengertian, maksud dan tujuan berbicara di depan publik. 2. Langkah-langkah persiapan berbicara di depan publik. 3. Penyampaian pesan di depan publik (<i>Public speaking</i>) 4. Pidato Informatif dan persuasif. 5. Efektivitas komunikasi publik | 100 Menit | 29,10,30,31,32,33 | Portofolio | 10% |
|-----|--|---------------------------|--|--|-----------|-------------------|------------|-----|

| | | | | | | | | |
|-----|---|--------------------------|--|--|-----------|-----------------------|------------|-----|
| 12. | Setelah menyelesaikan topik ini mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya media komunikasi, pengertian fungsi dan dampak media komunikasi, serta pengertian, fungsi komunikasi massa dan model-model komunikasi massa. | Bab 12. Komunikasi Massa | Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (<i>Contextual Instruction</i>), yaitumembahas konsep/teori kaitannya dengan situsia nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya untuk mengevaluasi efektivitas proses belajar mengajar. Kemudian, akan diperdalam di praktikum. | Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan: 1. Pentingnya media komunikasi baik pada komunikasi antarpribadi maupun komunikasi massa. 2. Pengertian evolusi, klasifikasi, fungsi dan dampak media komunikasi serta peran komunikasi tradisional. 3. Keterbatasan dan keunggulan komunikasi bermedia. 4. Pengertian dan fungsi komunikasi massa. 5. Model-model komunikasi massa. | 100 Menit | 2,8,15,34,35,36,37,38 | Portofolio | 10% |
|-----|---|--------------------------|--|--|-----------|-----------------------|------------|-----|

| | | | | | | | | |
|-----|---|---------------------------------|---|---|-----------|-------------------|------------|----|
| 13. | Setelah menyelesaikan topik ini mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep-konsep penting dalam komunikasi antar budaya, serta menganalisis hambatan-hambatan komunikasi antar budaya. | Bab 13. Komuniiasi Antar Budaya | Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (<i>Contextual Instruction</i>), yaitumembahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya untuk mengevaluasi efektivitas proses belajar mengajar. Kemudian, akan diperdalam di praktikum. | Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan dan menganalisis: 1. Pentingnya memahami komunikasi antar budaya. 2. Definisi dan konsep-konsep penting dalam komunikasi antar budaya. 3. Dimensi keberagaman budaya. 4. Kompetensi komunikasi antar budaya. 5. Hambatan-hambatan komunikasi antar budaya. 6. Menghindari hambatan komunikasi antar budaya. | 100 Menit | 39,40,41,42,43,44 | Portofolio | 5% |
|-----|---|---------------------------------|---|---|-----------|-------------------|------------|----|

| | | | | | | | | |
|-----|--|------------------------------------|--|---|-----------|-------|------------|----|
| 14. | Setelah menyelesaikan topik ini mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi, ragam pemanfaatan komunikasi untuk pembangunan, perkembangan ilmu komunikasi di Indonesia | Bab 14. Komunikasi dan Pembangunan | Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (<i>Contextual Instruction</i>), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya untuk mengevaluasi efektivitas proses belajar mengajar. Kemudian, akan diperdalam di praktikum. | Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan perkembangan teknologi komunikasi. 2. Menguraikan ragam pemanfaatan komunikasi untuk pembangunan. 3. Menguraikan perkembangan komunikasi pembangunan. 4. Mendiskripsikan perkembangan ilmu komunikasi di Indonesia. | 100 Menit | 2,3,4 | Portofolio | 5% |
|-----|--|------------------------------------|--|---|-----------|-------|------------|----|

Keterangan:

Portofolio= kumpulan tugas mahasiswa

Sumber Belajar

1. Vitayala, Aida S. Hubeis (Editor) 2010. Dasar-dasar Komunikasi, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat FEMA IPB
2. DeVito, Joseph A. 1997. Komunikasi Antar Manusia. Kuliah Dasar. Terjemahan oleh Agus Maulana. Jakarta: Professional Books.
3. Littlejohn, Stephen dan Karen A. Foss. 2005. Theories of Human Communication. Eighth Edition. Thomson. Canada.
4. Tubbs, S.L. dan S. Moss. 1973. Human Communication. Random House. New York.
5. Anonymos, 1999. Menuju Paradigma Baru Penelitian Komunikasi. Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia. Vol III/April 1999. Bandung: Penerbit PT Remadja Risdakarya.
6. Benoit, W.L. (Ed.) Introduction to the Special Issue. Journal of Communication. December 2004. Vol.54 No.4 . p 589 -788.
7. McQuail, D. 2005. McQuai's Mass Communication Theory. Fifth Edition. London: SAGE Publication, Ltd.
8. Ruben D. Brent. Communication and Human Behavior (Third Edition). Prentice Hall.
9. Tubbs, S.L. dan S. Moss. 1997. Human Communication. Jilid 1 dan 2. (Diterjemahkan oleh Jalaludin Rakhmat) Bandung: Remaja Rosda Karya)
10. Adler, Ronald B dan Georde Rodman. 1988. Understanding Human Communication (second ed). New Yorlk: NY, Holt, Rinehart and Winston.
11. Burgoon, Michael. 1994. Nonverbal Signals, In Handbook of Antarpribadi Communication, edited by Mark L Knapp and Gerald R Miller. Tousand Oaks, CA: Sage.
12. Langer, Suzanne. 1982. Mind: An Essay on Human Feeling. 3 vols. Baltimore, MD: John Hopkins University Press.
13. Sendjaja, S Djuarsa. 1999. Teori Komunikasi. Materi Pokok IKOM4230. Universitas Terbuka.
14. Stacks, Don; Mark Hickson III dan Sidney R Hill Jr. 1991. Introduction to Communication Theory. Fort Worth, TX: Holt, Rne Hart and Winston
15. Applebaum, R.I; Karl W.E. Anatol, Ellis R. Hays, Owen O. Jenson, Richard E. Poster, dan Jerry E. Mandel. 1973. *Fundamental Concepts in Human Communication*. New York: Harper & Row Publisher, Inc.
16. Berlo, David K. 1960. The Process of Communication: An Introduction to Theory and Practice. New York: Holt Rinehart and Winston, Inc.
17. Blake, Reed H dan Edwin O Haroldsen. 2005 *Taksonomi Konsep Komunikasi*. Alih Bahasa: Hasan Bahanan. Surabaya: Papyrus.
18. Severin, Werner J dan James W Tankard. 1979. CommunicationTheories: Origin – Methods – Uses. New York: Hastings House Publisher
19. Richard West & Lynn H. Turner. 2007. Introducing Communication Theory: Analysis and Application Richard West & Lynn H. Turner. 2007. Introducing Communication Theory: Analysis and Application
20. Hare, A.P. 1962. *Handbook of Small Group Research*. New York and London: Collier-McMillan Limited.
21. Rogers, E.M. and D.L. Kincaid. 1981. *Communication Netwoks, Toward a New Paradigm for Research*. New York: Free Press.

22. Liliweri, A. 2003. *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
23. Lin, N. 1975. "Analysis of Communication Relation." In, Hanneman, G.J., and W.J. McEver. *Communication Behavior*. Massachusetts: Addison Wesley Publishing Company.
24. Griffin, EM 2006. *A First Look at Communication Theory*. Sixth Edition. McGraw-Hill. International Edition.
25. Jablin Frederic M, Linda L Putnam, Karlene H Roberts, and Lyman W Porter 1987. *Organizational Communication*. Sage Publication. London.
26. Kohler, J.W., Anatol, K.W.E., Applbaum, R.L. 1976. *Organizational Communication. Behavioral Perspectives*. Holt, Rinehart and Winston. United States of America.
27. Pace, R. Wayne and Don F Faules 1994. *Organizational Communication*. Third Edition. Prentice Hall, New Jersey.
28. Robbins, Stephen P 2003. *Organizational Behavior*. Tenth Edition. Pearson Education, Inc. New Jersey.
29. Wilson, G. L., Goodall, H. L. Jr., Waagen, C.l 1986. *Organizational Communication*. Harper and Row Publishers, New York. p170-200
30. Daley, Kevin dan Daley-Caravella, Laura 2005. *Speaking Mastering: Menguasai Strategi Presentasi yang Efektif*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, Kelompok Gramedia.
31. Ludlow, Ron dan Panton Fergus. 1996. *The Essence of Effective Communication*. Edisi Bhs Inggris diterbitkan oleh Prentice Hall International (UK) Ltd. Terjemahan oleh Deddy Jacobus. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
32. Mary Klaaren Andersen 1979. "An Analysis of the Treatment of Ethos in Selected Speech Communication Textbooks, Univ. of Michigan, 1979. pp.244-247") Dissertation.
33. Ratneshwar, S. dan Chaiken,S 1991. "Comprehension's Role in Persuasion: The Case of Its Moderating Effect on the Persuasive Impact of Source Cues," *Journal of Consumer Research* 18: 52-63.
34. Gunardi, 1988. *Media Tradisional Dan Pembangunan*. Dalam Amri Jahi (Ed.). *Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-negara Dunia Ketiga: Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
35. Guritno, P.1976. *Wayang Purwa Sebagai Medium Komunikasi*. Dalam Depari, E dan C. MacAndrews (Ed.). *Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
36. Leeuwis , C with contribution from A. van den Ban, 2004).*Communication for Rural Innovation. Rethinking Agricultural Extension*. Blackwell Scien38ce Ltd. Kundli-India: Replika Press Pvt. Ltd.
37. Rogers, E.M. and Shoemaker, 1983. *Communication of Innovation. A Cross Cultural Approach*.
38. Schram, W. 1964. *Peranan dan Bantuan Mass Media Dalam Pembangunan Nasional*. Dalam Depari, E dan C. MacAndrews (Ed.). *Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

39. Subroto 1986. Subroto, Edi. 1986. Eksplorasi Pengungkapan Rasa Secara Morfologis pada Sistem Adjektiva Bahasa Jawa Sala *diacu* Soedarsono (dkk) 1986. Kesenian, Bahasa dan Folklore Jawa. Proyek Penelitian dan Pengkajian Budaya Nusantara (Javanologi). Yogyakarta.
40. Suwanto 2002. Sistem Komunikasi di Dalam Organisasi di Lingkungan Budaya Jawa. Disertasi. Bidang Studi Ilmu Komunikasi. Program Pascasarjana FISIP UI. Jakarta
41. Soedarsono 1986. Beberapa Aspek Kebudayaan Jawa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dirjen Kebudayaan.
42. Burgoon, J. Buller, D., & Woodall, W. (1989). *Nonverbal communication*. New York: Harper and Row
43. Gudykunst, W. B. and Lee, C. M. (2003) dalam Gudykunst, W.B. (2003). *Cross-cultural and Intercultural Communicatio*. Lodo-New Delhi: Sage Publicatios
44. Gudykunst, W.B. (1990). *Diplomacy: A special case of itergroup communicatio*. I F. Korzeny & S. Ting-Toomey (Eds.), *Communicating for peace* (pp. 19-39)> Newburry Park, CA: Sage

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

MATAKULIAH

DASAR-DASAR KOMUNIKASI

KPM (110)

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (Kuliah 1)

Pendahuluan- Komunikasi Antar Manusia

- Departemen/Mayor** : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
- Matakuliah/Kode/sks** : Dasar-dasar Komunikasi /KPM 210/3(2-3)
- Jumlah Pertemuan** : 1 Kali
- Standar Kompetensi** : Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa dapat menjelaskan tentang pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia, ruang lingkup komunikasi antar manusia dan perkembangan ilmu komunikasi.
- Kompetensi Dasar** : Menjelaskan pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia, pentingnya mempelajari komunikasi, menjelaskan definisi, unsur-unsur, tujuan komunikasi, dan perkembangan ilmu komunikasi.
- Topik Bahasan** : Pendahuluan- Komunikasi Antar Manusia
- Indikator** : Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu:
- a) Menerangkan pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia.
 - b) Memberi alasan pentingnya mempelajari komunikasi.
 - c) Mengemukakan definisi komunikasi.
 - d) Menerangkan arti komunikasi sebagai proses.
 - e) Menganalisis unsur-unsur komunikasi
 - f) Menerangkan tujuan-tujuan berkomunikasi
 - g) Menceritakan perkembangan ilmu komunikasi.

Tujuan Pembelajaran :

Di akhir proses perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan tentang pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia, ruang lingkup komunikasi antar manusia dan perkembangan ilmu komunikasi.

Materi Ajar :

Dalam perkuliahan ini dosen dan mahasiswa akan bersama-sama mengidentifikasi: contoh-contoh kegiatan komunikasi yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, masalah-masalah dalam berkomunikasi. Dosen akan menjelaskan pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia, pentingnya mempelajari komunikasi, menjelaskan definisi, unsur-unsur, tujuan komunikasi, dan perkembangan ilmu komunikasi..

Metode Pembelajaran :

Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (*Contextual Instruction*), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya dicatat sebagai penilaian otentik. Kemudian, akan diperdalam di praktikum.

Kegiatan Pembelajaran :

| Tahap | Kegiatan Pengajar |
|-----------------------|--|
| Pendahuluan (5 Menit) | 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ini 2. Menjelaskan manfaat mempelajari materi ini 3. Menjelaskan kompetensi |
| Inti (85 Menit) | 4. Mengajak mahasiswa mengidentifikasi tentang contoh-contoh kegiatan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, dan masalah-masalah dalam komunikasi. 5. Menerangkan pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia. 6. Memberi alasan pentingnya mempelajari komunikasi. 7. Mengemukakan definisi komunikasi. 8. Menerangkan arti komunikasi sebagai proses. 9. Menganalisis unsur-unsur komunikasi 10. Menerangkan tujuan-tujuan berkomunikasi 11. Menceritakan perkembangan ilmu komunikasi. 12. Melakukan diskusi dengan peserta kuliah |
| Penutup (10 Menit) | 13. Dosen memberi pengulangan, penegasan tentang materi kuliah, bertanya kepada beberapa peserta untuk menangkap umpan balik. 14. Menjelaskan secara singkat bahan yang akan dipelajari berikutnya. |

Penilaian Hasil Belajar :

Evaluasi yang digunakan adalah:

Tes otentik berupa pertanyaan untuk diskusi kelas (individual) lalu dilakukan penilaian oleh dosen. Misalnya :

1. Sebutkan beberapa contoh peristiwa komunikasi dalam kehidupan sehari-hari !
2. Mengapa komunikasi penting untuk dipelajari ?
3. Jelaskan definisi komunikasi !
4. Jelaskan arti komunikasi sebagai proses !
5. Jelaskan dan berikan contoh unsur-unsur komunikasi !
6. Jelaskan dan berikan contoh tujuan-tujuan berkomunikasi !

Sumber Belajar :

1. Lubis, Juara P. dalam Vitayala, Aida S. Hubeis (Editor) 2010. Dasar-dasar Komunikasi, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat FEMA IPB (Bab 1. Pendahuluan)
2. DeVito, Joseph A. 1997. Komunikasi Antar Manusia. Kuliah Dasar. Terjemahan oleh Agus Maulana. Jakarta: Professional Books.
3. Littlejohn, Stephen dan Karen A. Foss. 2005. Theories of Human Communication. Eighth Edition. Thomson. Canada.
4. Tubbs, S.L. dan S. Moss. 1973. Human Communication. Random House. New York

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (Kuliah 2)

Sejarah Studi Komunikasi

Departemen/Mayor : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
Matakuliah/Kode/sks : Dasar-dasar Komunikasi /KPM 210/3(2-3)
Jumlah Pertemuan : 1 Kali
Standar Kompetensi : Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa dapat menjelaskan secara singkat lahirnya komunikasi sebagai suatu studi dalam rumpun ilmu-ilmu sosial, tradisi atau bidang kajian, dan para ahlinya.

Kompetensi Dasar : Menjelaskan secara singkat lahirnya komunikasi sebagai suatu studi dalam rumpun ilmu-ilmu sosial, sejarah studi komunikasi menurut tradisi atau bidang kajian, para ahli yang berkontribusi terhadap studi komunikasi tersebut, waktu atau periode waktu lahirnya tradisi yang berkontribusi pada studi komunikasi.

Topik Bahasan : Sejarah Studi Komunikasi

Indikator : Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan secara singkat lahirnya komunikasi sebagai suatu studi dalam rumpun ilmu-ilmu sosial.
2. Menjelaskan secara singkat sejarah studi komunikasi menurut tradisi atau bidang kajian, para ahli yang berkontribusi terhadap studi komunikasi tersebut, waktu atau periode waktu lahirnya tradisi yang berkontribusi pada studi komunikasi

Tujuan Pembelajaran :

Di akhir proses perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan secara singkat lahirnya komunikasi sebagai suatu studi dalam rumpun ilmu-ilmu sosial, tradisi atau bidang kajian, dan para ahlinya.

Materi Ajar :

Dalam perkuliahan ini dosen dan mahasiswa akan bersama-sama mengidentifikasi: contoh-contoh kegiatan komunikasi yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik komunikasi lisan maupun komunikasi bermedia. Dosen akan menjelaskan secara singkat lahirnya komunikasi sebagai suatu studi dalam rumpun ilmu-ilmu sosial, sejarah studi komunikasi menurut tradisi atau bidang kajian, para ahli yang berkontribusi terhadap studi komunikasi tersebut, waktu atau periode waktu lahirnya tradisi yang berkontribusi pada studi komunikasi.

Metode Pembelajaran :

Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (*Contextual Instruction*), yaitumembahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya dicatat sebagai penilaian otentik. Kemudian, akan diperdalam di praktikum.

Kegiatan Pembelajaran :

| Tahap | Kegiatan Pengajar |
|-----------------------|--|
| Pendahuluan (5 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ini 2. Menjelaskan manfaat mempelajari materi ini 3. Menjelaskan kompetensi |
| Inti (85 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengajak mahasiswa mengidentifikasi tentang contoh-contoh kegiatan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari baik komunikasi lisan maupun komunikasi bermedia. 5. Menjelaskan secara singkat lahirnya komunikasi sebagai suatu studi dalam rumpun ilmu-ilmu sosial. 6. Menjelaskan secara singkat sejarah studi komunikasi menurut tradisi atau bidang kajian, para ahli yang berkontribusi terhadap studi komunikasi tersebut, waktu atau periode waktu lahirnya tradisi yang berkontribusi pada studi komunikasi |
| Penutup (10 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 7. Dosen memberi pengulangan, penegasan tentang materi kuliah, bertanya kepada beberapa peserta untuk menangkap umpan balik. 8. Menjelaskan secara singkat bahan yang akan dipelajari berikutnya. |

Penilaian Hasil Belajar :

Evaluasi yang digunakan adalah:

Tes otentik berupa pertanyaan untuk diskusi kelas (individual) lalu dilakukan penilaian oleh dosen. Misalnya :

1. Sebutkan enam periode perkembangan ilmu komunikasi menurut Ruben (1982)!
2. Sebutkan unsur-unsur penting Retorika ?
3. Dalam konteks apa saja Retorika itu terjadi ? Berikan contoh !
4. Kapan Jurnalisme yang sekarang dikenal luas, awalnya muncul dan pada periode apa ?
5. Jelaskan sumbangan ilmu sosial lain dalam perkembangan ilmu komunikasi pada Periode Interdisipliner ? Berikan contoh !
6. Apa perbedaan Periode Interdisipliner dan Periode Integrasi berkaitan dengan sumbangan disiplin ilmu sosial lain terhadap ilmu komunikasi ?
7. Sebutkan ciri penting Periode Pertumbuhan dan Spesialisasi !
8. Jelaskan peran media hibrida pada Periode Informasi !

Sumber Belajar :

1. Mugniesyah, Siti Sugiah dalam Vitayala, Aida S. Hubeis (Editor) 2010. Dasar-dasar Komunikasi, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat FEMA IPB (Bab 2. Sejarah Studi Komunikasi)
2. Anonymos, 1999. Menuju Paradigma Baru Penelitian Komunikasi. Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia. Vol III/April 1999. Bandung: Penerbit PT Remadja Risdakarya.
3. Benoit, W.L. (Ed.) Introduction to the Special Issue. Journal of Communication. December 2004. Vol.54 No.4 . p 589 -788.
4. Littlejohn, S.W. dan K.A. Foss.2005. Theories of Human Communication. Eight Edition. Belmont: Thomson Wadsworth.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (Kuliah 3)

Model-model Komunikasi

- Departemen/Mayor** : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
- Matakuliah/Kode/sks** : Dasar-dasar Komunikasi /KPM 210/3(2-3)
- Jumlah Pertemuan** : 1 Kali
- Standar Kompetensi** : Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa dapat menjelaskan pengertian konsep, fungsi kategori, dan tipologi model komunikasi, komponen-komponen dari setiap model, serta mampu menganalisis peristiwa komunikasi berdasarkan model tersebut.
- Kompetensi Dasar** : Menjelaskan pengertian konsep, fungsi kategori, dan tipologi model komunikasi, beragam model komunikasi: linier, interaksional dan transaksional, komponen-komponen dari setiap model, serta mampu menganalisis peristiwa komunikasi berdasarkan model tersebut.
- Topik Bahasan** : Sejarah Studi Komunikasi
- Indikator** : Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu:
1. Pengertian konsep, fungsi kategori, dan tipologi model komunikasi.
 2. Beragam model komunikasi menurut tipologi model komunikasi: linier, interaksional dan transaksional.
 3. Komponen-komponen dari beragam model komunikasi serta mampu mengaplikasikan model-model tersebut dalam menganalisis peristiwa komunikasi yang dialami maupun yang ingin diamati atau diteliti.
- Tujuan Pembelajaran** :
- Di akhir proses perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan pengertian konsep, fungsi kategori, dan tipologi model komunikasi, komponen-komponen dari setiap model, serta mampu menganalisis peristiwa komunikasi berdasarkan model tersebut.
- Materi Ajar** :
- Dalam perkuliahan ini dosen dan mahasiswa akan bersama-sama mengidentifikasi: contoh-contoh kegiatan komunikasi yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik komunikasi satu arah maupun dialog. Dosen akan menjelaskan konsep, fungsi kategori, dan tipologi model komunikasi, beragam model komunikasi: linier, interaksional dan transaksional, komponen-komponen dari setiap model, serta contoh analisis peristiwa komunikasi berdasarkan model tersebut.
- Metode Pembelajaran** :
- Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (*Contextual Instruction*), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-

hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya dicatat sebagai penilaian otentik. Kemudian, akan diperdalam di praktikum.

Kegiatan Pembelajaran :

| Tahap | Kegiatan Pengajar |
|-----------------------|--|
| Pendahuluan (5 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ini 2. Menjelaskan manfaat mempelajari materi ini 3. Menjelaskan kompetensi |
| Inti (85 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengajak mahasiswa mengidentifikasi tentang contoh-contoh kegiatan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari baik komunikasi satu arah maupun dialog. 5. Menjelaskan pengertian konsep, fungsi kategori, dan tipologi model komunikasi. 6. Menjelaskan beragam model komunikasi menurut tipologi model komunikasi: linier, interaksional dan transaksional, memberi contoh setiap model tersebut. 7. Menjelaskan Komponen-komponen dari beragam model komunikasi serta memberi contoh analisis peristiwa komunikasi berdasarkan model tersebut. 8. Melakukan diskusi dengan peserta kuliah |
| Penutup (10 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 9. Dosen memberi pengulangan, penegasan tentang materi kuliah, bertanya kepada beberapa peserta untuk menangkap umpan balik. 10. Menjelaskan secara singkat bahan yang akan dipelajari berikutnya. |

Penilaian Hasil Belajar :

Evaluasi yang digunakan adalah:

Tes otentik berupa pertanyaan untuk diskusi kelas (individual) lalu dilakukan penilaian oleh dosen. Misalnya :

1. Sebutkan tiga tipologi model komunikasi !
2. Sebutkan model-model komunikasi berdasarkan tipologi tersebut berikut ahlinya!
3. Jelaskan komponen dari setiap model komunikasi ?
4. Berikan contoh peristiwa komunikasi untuk setiap model komunikasi tersebut !
5. Analisislah peristiwa komunikasinya berdasarkan komponen-komponennya !

Sumber Belajar :

1. Mugniesyah, Siti Sugiah dalam Vitayala, Aida S. Hubeis (Editor) 2010. Dasar-dasar Komunikasi, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat FEMA IPB (Bab 3. Model-model Komunikasi)
2. Littlejohn, S.W. dan K.A. Foss. 2005. Theories of Human Communication. Eight Edition. Belmont: Thomson Wadsworth.
3. McQuail, D. 2005. McQuai's Mass Communication Theory. Fifth Edition. London: SAGE Publication, Ltd.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (Kuliah 4)

Mendengarkan

- Departemen/Mayor** : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
- Matakuliah/Kode/sks** : Dasar-dasar Komunikasi /KPM 210/3(2-3)
- Jumlah Pertemuan** : 1 Kali
- Standar Kompetensi** : Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa dapat menjelaskan tentang proses mendengarkan, faktor yang mempengaruhi penerimaan informasi, tipe-tipe mendengarkan, hambatan mendengarkan efektif, dan cara memperbaiki kemampuan mendengarkan.
- Kompetensi Dasar** : Menjelaskan Proses Mendengarkan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Mendengarkan Efektif.
- Topik Bahasan** : Mendengarkan
- Indikator** : Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu:
- Menyebutkan contoh-contoh kegiatan mendengarkan.
 - Menjelaskan pentingnya melatih kemampuan mendengarkan.
 - Menjelaskan proses mendengarkan.
 - Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan informasi.
 - Menjelaskan dan memberi contoh tipe-tipe mendengarkan.
 - Menjelaskan hambatan-hambatan dalam mendengarkan yang efektif.
 - Menjelaskan beberapa cara memperbaiki kemampuan mendengarkan.
- Tujuan Pembelajaran** :
Di akhir proses perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan proses mendengarkan dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses mendengarkan efektif.
- Materi Ajar** :
Dalam perkuliahan ini dosen dan mahasiswa akan bersama-sama mengidentifikasi: contoh-contoh kegiatan mendengarkan, alasan pentingnya melatih kemampuan mendengarkan. Dosen akan menjelaskan proses mendengarkan, faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan informasi, tipe-tipe mendengarkan, hambatan-hambatan dalam mendengarkan yang efektif dan beberapa cara memperbaiki kemampuan mendengar.
- Metode Pembelajaran** :
Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (*Contextual Instruction*), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya dicatat sebagai penilaian otentik. Kemudian, akan diperdalam di praktikum.

Kegiatan Pembelajaran :

| Tahap | Kegiatan Pengajar |
|-----------------------|---|
| Pendahuluan (5 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ini 2. Menjelaskan manfaat mempelajari materi ini 3. Menjelaskan kompetensi |
| Inti (85 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak mahasiswa menyebutkan contoh-contoh kegiatan mendengarkan. 2. Menjelaskan pentingnya melatih kemampuan mendengarkan. 3. Menjelaskan proses mendengarkan. 4. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan informasi. 5. Menjelaskan dan memberi contoh tipe-tipe mendengarkan. 6. Mengajak mahasiswa mengidentifikasi hambatan proses mendengarkan 7. Menjelaskan hambatan-hambatan dalam mendengarkan yang efektif. 8. Menjelaskan beberapa cara memperbaiki kemampuan mendengarkan. 9. Melakukan diskusi dengan peserta kuliah |
| Penutup (10 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen memberi pengulangan, penegasan tentang materi kuliah, bertanya kepada beberapa peserta untuk menangkap umpan balik. 2. Menjelaskan secara singkat bahan yang akan dipelajari berikutnya. |

Penilaian Hasil Belajar :

Evaluasi yang digunakan adalah:

Tes otentik berupa pertanyaan untuk diskusi kelas (individual) lalu dilakukan penilaian oleh dosen. Misalnya :

1. Sebutkan beberapa contoh proses mendengarkan !
2. Mengapa kemampuan mendengarkan perlu dilatih ?
3. Sebutkan tipe-tipe mendengarkan, dan berikan contoh !
4. Jelaskan hambatan mendengarkan efektif !
5. Jelaskan beberapa cara memperbaiki kemampuan mendengarkan !

Sumber Belajar :

1. Purnaningsih dalam Vitayala, Aida S. Hubeis (Editor) 2010. Dasar-dasar Komunikasi, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat FEMA IPB (Bab 4. Mendengarkan)
2. DeVito, Joseph A. 1997. Komunikasi Antar Manusia. Kuliah Dasar. Terjemahan oleh Agus Maulana. Jakarta: Professional Books.
3. Ruben D. Brent. Communication and Human Behavior (Third Edition). Prentice Hall
4. Tubbs, S.L. dan S. Moss. 1997. Human Communication. Jilid 1 dan 2. (Diterjemahkan oleh Jalaludin Rakhmat) Bandung: Remaja Rosda Karya) (Hal: ---)

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (Kuliah 5)

Pesan Verbal

- Departemen/Mayor** : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
- Matakuliah/Kode/sks** : Dasar-dasar Komunikasi /KPM 210/3(2-3)
- Jumlah Pertemuan** : 1 Kali
- Standar Kompetensi** : Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa dapat menjelaskan tentang: konsep dan karakteristik pesan verbal dan non verbal, beberapa teori dasar dalam komunikasi verbal, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa, sifat bahasa sebagai institusi sosial, serta fungsi-fungsi subbahasa
- Kompetensi Dasar** : Menjelaskan konsep pesan verbal dan penggunaannya dalam proses komunikasi.
- Topik Bahasan** : Pesan Verbal
- Indikator** : Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu:
- Menguraikan karakteristik pesan verbal dan nonverbal.
 - Mengenal beberapa teori dasar dalam komunikasi verbal.
 - Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa.
 - Menguraikan sifat bahasa sebagai institusi sosial.
 - Menjelaskan fungsi-fungsi subbahasa
- Tujuan Pembelajaran** :
Di akhir proses perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan konsep pesan verbal dan penggunaannya dalam proses komunikasi.
- Materi Ajar** :
Dalam perkuliahan ini dosen dan mahasiswa akan bersama-sama mengidentifikasi: contoh-contoh komunikasi dengan pesan verbal vs nonverbal. Dosen akan menjelaskan konsep dan karakteristik pesan verbal dan non verbal, beberapa teori dasar dalam komunikasi verbal, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa, sifat bahasa sebagai institusi sosial, serta fungsi-fungsi subbahasa.
- Metode Pembelajaran** :
Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (*Contextual Instruction*), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya dicatat sebagai penilaian otentik. Kemudian, akan diperdalam di praktikum.
- Kegiatan Pembelajaran** :

| Tahap | Kegiatan Pengajar |
|-----------------------|---|
| Pendahuluan (5 Menit) | 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ini 2. Menjelaskan manfaat mempelajari materi ini 3. Menjelaskan kompetensi |
| Inti (85 Menit) | 4. Mengajak mahasiswa mengidentifikasi contoh- contoh |

| | |
|--------------------|---|
| | <p>komunikasi dengan pesan verbal vs nonverbal.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menjelaskan karakteristik pesan verbal dan nonverbal. 6. Menjelaskan beberapa teori dasar dalam komunikasi verbal. 7. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa. 8. Menjelaskan sifat bahasa sebagai institusi sosial. 9. Menjelaskan fungsi-fungsi subbahasa 10. Melakukan diskusi dengan peserta kuliah |
| Penutup (10 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 11. Dosen memberi pengulangan, penegasan tentang materi kuliah, bertanya kepada beberapa peserta untuk menangkap umpan balik. 12. Menjelaskan secara singkat bahan yang akan dipelajari berikutnya. |

Penilaian Hasil Belajar :

Evaluasi yang digunakan adalah:

Tes otentik berupa pertanyaan untuk diskusi kelas (individual) lalu dilakukan penilaian oleh dosen. Misalnya :

1. Jelaskan dan berikan contoh konsep pesan verbal vs nonverbal !
2. Jelaskan karakteristik pesan verbal dan nonverbal !
3. Jelaskan beberapa teori dasar dalam komunikasi verbal !
4. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa !
5. Jelaskan sifat bahasa sebagai institusi sosial !
6. Jelaskan fungsi-fungsi subbahasa !

Sumber Belajar :

1. Kusumastuti, Yatri, I. dalam Vitayala, Aida S. Hubeis (Editor) 2010. Dasar-dasar Komunikasi, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat FEMA IPB (Bab 5. Pesan Verbal)
2. Adler, Ronald B dan Georde Rodman. 1988. Understanding Human Communication (second ed). New York: NY, Holt, Rinehart and Winston.
3. Burgoon, Michael. 1994. Nonverbal Signals, In Handbook of Antarpribadi Communication, edited by Mark L Knapp and Gerald R Miller. Tousand Oaks, CA: Sage
4. Langer, Suzanne. 1982. Mind: An Essay on Human Feeling. 3 vols. Baltimore, MD: John Hopkins University Press.
5. Sendjaja, S Djuarsa. 1999. Teori Komunikasi. Materi Pokok IKOM4230. Universitas Terbuka.
6. Stacks, Don; Mark Hickson III dan Sidney R Hill Jr. 1991. Introduction to Communication Theory. Fort Worth, TX: Holt, Rne Hart and Winston

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (Kuliah 6)

Simbol Non Verbal

- Departemen/Mayor** : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
- Matakuliah/Kode/sks** : Dasar-dasar Komunikasi /KPM 210/3(2-3)
- Jumlah Pertemuan** : 1 Kali
- Standar Kompetensi** : Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa dapat menjelaskan tentang: konsep pesan verbal dan non verbal, membanding simbol verbal dan non verbal, menjelaskan dan memberi contoh parabahasa, penampilan, gerakan isyarat, sentuhan, jarak dan waktu dalam kehidupan sehari-hari.
- Kompetensi Dasar** : Menjelaskan konsep simbol non verbal dan penggunaannya dalam proses komunikasi.
- Topik Bahasan** : Simbol Non Verbal
- Indikator** : Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu:
- Menjelaskan dan memberi contoh komunikasi dengan pesan verbal vs nonverbal, pesan vokal vs nonvokal.
 - Menjelaskan kesamaan dan perbedaan simbol verbal dan nonverbal.
 - Menjelaskan fungsi simbol verbal dan nonverbal dalam kegiatan komunikasi.
 - Menjelaskan dan memberi contoh enam jenis simbol nonverbal, yang meliputi: parabahasa, penampilan, gerakan isyarat, sentuhan, jarak, dan waktu.
 - Implikasi parabahasa, penampilan, gerakan isyarat, sentuhan, jarak, dan waktu.
- Tujuan Pembelajaran** :
- Di akhir proses perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan konsep simbol non verbal dan penggunaannya dalam proses komunikasi.
- Materi Ajar** :
- Dalam perkuliahan ini dosen dan mahasiswa akan bersama-sama mengidentifikasi: contoh-contoh komunikasi dengan pesan verbal vs nonverbal, pesan vokal vs nonvokal. Dosen akan menjelaskan kesamaan dan perbedaan simbol verbal dan nonverbal, fungsi simbol verbal dan nonverbal dalam kegiatan komunikasi, menjelaskan dan memberi contoh enam jenis simbol nonverbal, yang meliputi: parabahasa, penampilan, gerakan isyarat, sentuhan, jarak, dan waktu.
- Metode Pembelajaran** :
- Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (*Contextual Instruction*), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya dicatat sebagai penilaian otentik. Kemudian, akan diperdalam di praktikum.
- Kegiatan Pembelajaran** :

| Tahap | Kegiatan Pengajar |
|-----------------------|---|
| Pendahuluan (5 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ini 2. Menjelaskan manfaat mempelajari materi ini 3. Menjelaskan kompetensi |
| Inti (85 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengajak mahasiswa mengidentifikasi penggunaan pesan-pesan verbal-non verbal, vokal-non vokal dalam komunikasi. 5. Menjelaskan dan memberi contoh komunikasi dengan pesan verbal vs nonverbal, pesan vokal vs nonvokal. 6. Menjelaskan kesamaan dan perbedaan simbol verbal dan nonverbal. 7. Menjelaskan fungsi simbol verbal dan nonverbal dalam kegiatan komunikasi. 8. Menjelaskan dan memberi contoh enam jenis simbol nonverbal, yang meliputi: parabahasa, penampilan, gerakan isyarat, sentuhan, jarak, dan waktu. 9. Implikasi parabahasa, penampilan, gerakan isyarat, sentuhan, jarak, dan waktu. 10. Melakukan diskusi dengan peserta kuliah |
| Penutup (10 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 11. Dosen memberi pengulangan, penegasan tentang materi kuliah, bertanya kepada beberapa peserta untuk menangkap umpan balik. 12. Menjelaskan secara singkat bahan yang akan dipelajari berikutnya. |

Penilaian Hasil Belajar :

Evaluasi yang digunakan adalah:

Tes otentik berupa pertanyaan untuk diskusi kelas (individual) lalu dilakukan penilaian oleh dosen. Misalnya :

1. Jelaskan dan berikan contoh konsep pesan verbal vs nonverbal, pesan vokal vs nonvokal!
2. Jelaskan kesamaan dan perbedaan simbol verbal dan nonverbal !
3. Jelaskan dan berikan contoh simbol non verbal berupa: parabahasa, penampilan, gerakan isyarat, sentuhan, jarak, dan waktu !

Sumber Belajar :

- 1 Purnaningsih dalam Vitayala, Aida S. Hubeis (Editor) 2010. Dasar-dasar Komunikasi, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat FEMA IPB (Bab 6. Simbol Non Verbal)
2. DeVito, Joseph A. 1997. Komunikasi Antar Manusia. Kuliah Dasar. Terjemahan oleh Agus Maulana. Jakarta: Professional Books.
3. Ruben D. Brent. Communication and Human Behavior (Third Edition). Prentice Hall
4. Tubbs, S.L. dan S. Moss. 1997. Human Communication. Jilid 1 dan 2. (Diterjemahkan oleh Jalaludin Rakhmat) Bandung: Remaja Rosda Karya) (Hal: ---)

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (Kuliah 7)

Persepsi dan Komunikasi

- Departemen/Mayor** : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
- Matakuliah/Kode/sks** : Dasar-dasar Komunikasi /KPM 210/3(2-3)
- Jumlah Pertemuan** : 1 Kali
- Standar Kompetensi** : Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa dapat menjelaskan tentang: definisi persepsi dengan menggunakan kata-kata sendiri, pentingnya kedudukan dan peranan persepsi sebagai inti di dalam proses komunikasi, proses persepsi, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses persepsi, prinsip-prinsip persepsi, serta keakuratan persepsi.
- Kompetensi Dasar** : Menjelaskan konsep persepsi dan pentingnya peranan persepsi dalam proses komunikasi.
- Topik Bahasan** : Persepsi dan Komunikasi
- Indikator** : Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu:
- Merumuskan definisi persepsi dengan menggunakan kata-kata sendiri.
 - Menjabarkan pentingnya kedudukan dan peranan persepsi sebagai inti di dalam proses komunikasi.
 - Menjabarkan proses persepsi dalam rangkaian tiga tahapan yang meliputi: stimulasi indera, pengaturan stimulasi indera, dan penilaian-evaluasi.
 - Menjabarkan faktor-faktor stimulus, perseptor, dan situasi yang dapat mempengaruhi proses persepsi.
 - Menjabarkan prinsip-prinsip persepsi yang dapat menjelaskan proses persepsi
 - Menjabarkan keakuratan persepsi yang meliputi: teori kepribadian implisit, ramalan yang dipenuhi sendiri, aksentuasi perseptual, primasi-resensi, konsistensi, stereotip, dan atribusi.
- Tujuan Pembelajaran** :

Di akhir proses perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan konsep persepsi dan pentingnya peranan persepsi dalam proses komunikasi.

Materi Ajar :

Dalam perkuliahan ini dosen dan mahasiswa akan bersama-sama mengidentifikasi: perbedaan persepsi di antara orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi berdasarkan contoh-contoh komunikasi. Dosen akan menjelaskan definisi persepsi, pentingnya kedudukan dan peranan persepsi sebagai inti di dalam proses komunikasi, proses persepsi, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses persepsi, prinsip-prinsip persepsi, serta keakuratan persepsi.

Metode Pembelajaran :

Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (*Contextual Instruction*), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya dicatat sebagai penilaian otentik. Kemudian, akan diperdalam di praktikum.

Kegiatan Pembelajaran :

| Tahap | Kegiatan Pengajar |
|-----------------------|--|
| Pendahuluan (5 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ini 2. Menjelaskan manfaat mempelajari materi ini 3. Menjelaskan kompetensi |
| Inti (85 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengajak mahasiswa mengidentifikasi perbedaan persepsi di antara orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi berdasarkan contoh-contoh komunikasi. 5. Menjelaskan definisi persepsi. 6. Menjabarkan pentingnya kedudukan dan peranan persepsi sebagai inti di dalam proses komunikasi. 7. Menjabarkan proses persepsi dalam rangkaian tiga tahapan yang meliputi: stimulasi indera, pengaturan stimulasi indera, dan penilaian-evaluasi. 8. Menjabarkan faktor-faktor stimulus, perseptor, dan situasi yang dapat mempengaruhi proses persepsi. 9. Menjabarkan prinsip-prinsip persepsi yang dapat menjelaskan proses persepsi 10. Menjabarkan keakuratan persepsi yang meliputi: teori kepribadian implisit, ramalan yang dipenuhi sendiri, aksentuasi perseptual, primasi-resensi, konsistensi, stereotip, dan atribusi. 11. Melakukan diskusi dengan peserta kuliah |
| Penutup (10 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 12. Dosen memberi pengulangan, penegasan tentang materi kuliah, bertanya kepada beberapa peserta untuk menangkap umpan balik. 13. Menjelaskan secara singkat bahan yang akan dipelajari berikutnya. |

Penilaian Hasil Belajar :

Evaluasi yang digunakan adalah:

Tes otentik berupa pertanyaan untuk diskusi kelas (individual) lalu dilakukan penilaian oleh dosen. Misalnya :

1. Jelaskan definisi persepsi !
2. Jelaskan pentingnya persepsi dalam proses komunikasi !
3. Jelaskan proses persepsi dalam tiga tahapan !
4. Jelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses persepsi !
5. Jelaskan prinsip-prinsip persepsi yang dapat menjelaskan proses persepsi !
6. Jelaskan dan berikan contoh keakuratan persepsi menurut : (a) teori kepribadian implisit, (b) ramalan yang dipenuhi sendiri, (c) aksentuasi perseptual, (d) primasi-resensi, (e) konsistensi, (f) stereotip, dan (g) atribusi.

Sumber Belajar :

1. Riyanto, Sutisna dalam Vitayala, Aida S. Hubeis (Editor) 2010. Dasar-dasar Komunikasi, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat FEMA IPB (Bab 7. Persepsi dan Komunikasi)
2. Applebaum, R.I; Karl W.E. Anatol, Ellis R. Hays, Owen O. Jenson, Richard E. Poster, dan Jerry E. Mandel. 1973. *Fundamental Concepts in Human Communication*. New York: Harper & Row Publisher, Inc.
3. Berlo, David K. 1960. *The Process of Communication: An Introduction to Theory and Practice*. New York: Holt Rinehart and Winston, Inc.
4. Blake, Reed H dan Edwin O Haroldsen. 2005 *Taksonomi Konsep Komunikasi*. Alih Bahasa: Hasan Bahanan. Surabaya: Papyrus.
5. Bukit, Endang Dani Aty. 2006. "Faktor-Faktor Penghambat Komunikasi Mahasiswa dengan Pembimbing Skripsi (Kasus Mahasiswa S1 Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor)", Skripsi. Bogor: Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan, Departemen Sosial Ekonomi Industri Peternakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
6. DeVito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia: Kuliah Dasar*. Edisi Kelima. Alih bahasa: Agus Maulana dan Lyndon Saputra. Jakarta: Profesional Books.
7. Hilaliyah, Nur. 2004. "Faktor-Faktor Penghambat Komunikasi Mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Akademik (Kasus Mahasiswa S1 Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor)". Skripsi. Bogor: Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan, Derpartemen Sosial Ekonomi Industri Peternakan Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
8. Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remadja Rhosdakarya.
9. Rahmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remadja Rhosdakarya.
10. Ruben, Brent D. 1982. *Communication and Human Behavior*. 3rd Ed. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, Inc.
11. Severin, Werner J dan James W Tankard. 1979. *CommunicationTheories: Origin – Methods – Uses*. New York: Hastings House Publisher
12. Tubbs, Stewart L dan Sylvin Moss. 1982. *Human Communication*. 4th Ed. New York: Random House.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (Kuliah 8)

Komunikasi Antar Pribadi

- Departemen/Mayor** : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
- Matakuliah/Kode/sks** : Dasar-dasar Komunikasi /KPM 210/3(2-3)
- Jumlah Pertemuan** : 1 Kali
- Standar Kompetensi** : Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa dapat menjelaskan tentang pengertian komunikasi antarpribadi, atribut atau ciri-ciri komunikasi antarpribadi, daya tarik pribadi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, pengaruh daya tarik pribadi terhadap komunikasi antarpribadi, kesalingtergantungan komunikasi dan hubungan antar pribadi, tahap-tahap hubungan antarpribadi dan pengungkapan diri.
- Kompetensi Dasar** : Menjelaskan komunikasi antar pribadi dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi antar pribadi.
- Topik Bahasan** : Komunikasi Antar Pribadi
- Indikator** : Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu:
1. Menjelaskan pengertian komunikasi antarpribadi.
 2. Menjelaskan atribut atau ciri-ciri komunikasi antarpribadi.
 3. Menjelaskan pengertian daya tarik pribadi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
 4. Menjelaskan pengaruh daya tarik pribadi terhadap komunikasi antarpribadi.
 5. Menganalisis kesalingtergantungan komunikasi dan hubungan antarpribadi.
 6. Menganalisis tahap-tahap hubungan antarpribadi dan pengungkapan diri.

Tujuan Pembelajaran :

Di akhir proses perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan komunikasi antar pribadi dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi antar pribadi.

Materi Ajar :

Dalam perkuliahan ini dosen dan mahasiswa akan bersama-sama mengidentifikasi: contoh-contoh kegiatan komunikasi antar pribadi dan kekhasan komunikasi antar pribadi. Dosen pengertian komunikasi antarpribadi, atribut atau ciri-ciri komunikasi antarpribadi, daya tarik pribadi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, pengaruh daya tarik pribadi terhadap komunikasi antarpribadi, kesalingtergantungan komunikasi dan hubungan antar pribadi, tahap-tahap hubungan antarpribadi dan pengungkapan diri.

Metode Pembelajaran :

Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (*Contextual Instruction*),

yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya dicatat sebagai penilaian otentik. Kemudian, akan diperdalam di praktikum.

Kegiatan Pembelajaran :

| Tahap | Kegiatan Pengajar |
|-----------------------|--|
| Pendahuluan (5 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ini 2. Menjelaskan manfaat mempelajari materi ini 3. Menjelaskan kompetensi |
| Inti (85 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengajak mahasiswa menyebutkan contoh-contoh kegiatan komunikasi antar pribadi dan kekhasan komunikasi antar pribadi. 5. Menjelaskan pengertian komunikasi antarpribadi. 6. Menjelaskan atribut atau ciri-ciri komunikasi antarpribadi. 7. Menjelaskan pengertian daya tarik pribadi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. 8. Menjelaskan pengaruh daya tarik pribadi terhadap komunikasi antarpribadi. 9. Menganalisis kesalingtergantungan komunikasi dan hubungan antarpribadi. 10. Menganalisis tahap-tahap hubungan antarpribadi dan pengungkapan diri. 11. Melakukan diskusi dengan peserta kuliah |
| Penutup (10 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 12. Dosen memberi pengulangan, penegasan tentang materi kuliah, bertanya kepada beberapa peserta untuk menangkap umpan balik. 13. Menjelaskan secara singkat bahan yang akan dipelajari berikutnya. |

Penilaian Hasil Belajar :

Evaluasi yang digunakan adalah: Tes otentik berupa pertanyaan untuk diskusi kelas (individual) lalu dilakukan penilaian oleh dosen. Misalnya :

1. Sebutkan contoh kegiatan komunikasi antar pribadi dalam kehidupan sehari-hari !
2. Jelaskan kekhasan komunikasi antar pribadi !
3. Jelaskan pengertian komunikasi antarpribadi !
4. Jelaskan atribut atau ciri-ciri komunikasi antarpribadi !
5. Jelaskan pengertian daya tarik pribadi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya !
6. Menjelaskan pengaruh daya tarik pribadi terhadap komunikasi antarpribadi.
7. Jelaskan pengertian kesalingtergantungan komunikasi dan hubungan antarpribadi, berikan contoh !
8. Jelaskan tahap-tahap hubungan antarpribadi dan pengungkapan diri ! Berikan contoh !

Sumber Belajar :

1. Hadiyanto dalam Vitayala, Aida S. Hubeis (Editor) 2010. Dasar-dasar Komunikasi, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat FEMA IPB (Bab 8. Komunikasi Antar Pribadi)
2. Brent D. Ruben. 1992. Communication and Human Behavior. Prentice-Hall. Inc Eglewood Cliffs

3. Jalaluddin Rakhmat. 2001. Psikologi Komunikasi. Remadja Karya
4. Joseph A. DeVito. 1997. Komunikasi Antar Manusia. Terjemahan Agus Maulana Professional Books
5. Kathleen K. Reardon. 1987. Antarpribadi communication; where minds meet. Wadsworth Publishing Company
6. Kenneth K. Sereno dan Edward M. 1975. Bodaken. Trans-per understanding human Communication. Houghton Mifflin Company
7. Richard West & Lynn H. Turner. 2007. Introducing Communication Theory: Analysis and Application
8. Richard L. Weaver, II. 1978. Understanding antarpribadi communication. Scott, Foresman and Co., Glenview, Illinois.
9. Stephen W. Littlejohn. 1996. Theories of Human Communication (fifth edition) Wadsworth Publishing Company, Belmont
10. Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss. 1996. Human Communication (penyunting Dedy Mulyana). Remadja Rosdakarya, Bandung.
11. Stewart L. Tubbs & Sylvia Moss. 1983. Human Communication (4th edition). Random House, Inc. New York.
12. Stewart L. Tubbs. 1974. Human communication; antarpribadi perspectives. Random House, Inc. New York

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (Kuliah 9)

Komunikasi Kelompok

- Departemen/Mayor** : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
- Matakuliah/Kode/sks** : Dasar-dasar Komunikasi /KPM 210/3(2-3)
- Jumlah Pertemuan** : 1 Kali
- Standar Kompetensi** : Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa dapat menjelaskan tentang maksud dan pengertian komunikasi kelompok, sifat-sifat kelompok, tipe-tipe kelompok, kepemimpinan dalam komunikasi kelompok, pengertian dan penyelesaian konflik, serta pengaruh jaringan komunikasi terhadap perilaku komunikasi.
- Kompetensi Dasar** : Menjelaskan pengertian komunikasi kelompok dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi kelompok.
- Topik Bahasan** : Komunikasi Kelompok
- Indikator** : Setelah mengikuti topik matakuliah ini mahasiswa mampu:
- a) Maksud dan pengertian komunikasi kelompok.
 - b) Sifat-sifat kelompok.
 - c) Tipe-tipe kelompok.
 - d) Kepemimpinan dalam komunikasi kelompok.
 - e) Pengertian dan penyelesaian konflik.
 - f) Pengaruh jaringan komunikasi terhadap perilaku komunikasi.
- Tujuan Pembelajaran** :

Di akhir proses perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan pengertian komunikasi kelompok dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi kelompok

Materi Ajar :

Dalam perkuliahan ini dosen dan mahasiswa akan bersama-sama mengidentifikasi contoh-contoh kegiatan berkelompok, dan bentuk-bentuk komunikasi yang terjadi di dalam kelompok, kekhasan komunikasi kelompok dibanding komunikasi antar pribadi. Dosen akan menjelaskan maksud dan pengertian komunikasi kelompok, sifat-sifat kelompok, tipe-tipe kelompok, kepemimpinan dalam komunikasi kelompok, pengertian dan penyelesaian konflik, serta pengaruh jaringan komunikasi terhadap perilaku komunikasi.

Metode Pembelajaran :

Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (*Contextual Instruction*), yaitumembahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya dicatat sebagai penilaian otentik. Kemudian, akan diperdalam di

praktikum.

Kegiatan Pembelajaran :

| Tahap | Kegiatan Pengajar |
|-----------------------|---|
| Pendahuluan (5 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ini 2. Menjelaskan manfaat mempelajari materi ini 3. Menjelaskan kompetensi |
| Inti (85 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengajak mahasiswa menyebutkan contoh-contoh kegiatan berkelompok, dan bentuk-bentuk komunikasi yang terjadi dalam kelompok, kekhasan komunikasi kelompok dibanding komunikasi antar pribadi. 5. Menjelaskan maksud dan pengertian komunikasi kelompok. 6. Menjelaskan sifat-sifat kelompok. 7. Menjelaskan tipe-tipe kelompok. 8. Menjelaskan kepemimpinan dalam komunikasi kelompok. 9. Menjelaskan pengertian dan penyelesaian konflik. 10. Menjelaskan pengaruh jaringan komunikasi terhadap perilaku komunikasi. 11. Melakukan diskusi dengan peserta kuliah |
| Penutup (10 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 12. Dosen memberi pengulangan, penegasan tentang materi kuliah, bertanya kepada beberapa peserta untuk menangkap umpan balik. 13. Menjelaskan secara singkat bahan yang akan dipelajari berikutnya. |

Penilaian Hasil Belajar :

Evaluasi yang digunakan adalah:

Tes otentik berupa pertanyaan untuk diskusi kelas (individual) lalu dilakukan penilaian oleh dosen. Misalnya :

1. Jelaskan maksud dan pengertian komunikasi kelompok !
2. Jelaskan sifat-sifat kelompok !
3. Jelaskan tipe-tipe kelompok !
4. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi kelompok!
5. Jelaskan pengaruh faktor kepemimpinan dalam komunikasi kelompok.
6. Jelaskan pengertian dan penyelesaian konflik dalam kelompok !
7. Jelaskan pengaruh jaringan komunikasi terhadap perilaku komunikasi dalam kelompok!

Sumber Belajar :

1. Saleh, Amiruddin dalam Vitayala, Aida S. Hubeis (Editor) 2010. Dasar-dasar Komunikasi, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat FEMA IPB (Bab 9. Komunikasi Kelompok)
2. Hare, A.P. 1962. *Handbook of Small Group Research*. New York and London: Collier-McMillan Limited.
3. Infante, D.A., A.S. Rancer and D.F. Womack. 2003. *Building Communicating Theory*. Illinois: Waveland Press, Inc.
4. Liliweri, A. 2003. *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
5. Lin, N. 1975. "Analysis of Communication Relation." In, Hanneman, G.J., and W.J. McEver. *Communication Behavior*. Massachusetts: Addison Wesley Publishing Company.

6. Rogers, E.M. 2003. *Diffusion of Innovations*. 5th Ed. New York: The Free Press.
7. Rogers, E.M. and D.L. Kincaid. 1981. *Communication Networks, Toward a New Paradigm for Research*. New York: Free Press.
8. Tubbs, S.L. and S. Moss. 2000. *Human Communication*. 8th Ed. St.Louis, Missouri: McGraw-Hill, Inc.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (Kuliah 10)

Komunikasi Organisasi

| | | |
|----------------------------|---|---|
| Departemen/Mayor | : | Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat |
| Matakuliah/Kode/sks | : | Dasar-dasar Komunikasi /KPM 210/3(2-3) |
| Jumlah Pertemuan | : | 1 Kali |
| Standar Kompetensi | : | Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan pengertian organisasi, komunikasi organisasi, faktor-faktor penentu keefektivan komunikasi organisasi, dan komunikasi bisnis dalam konteks organisasi. |
| Kompetensi Dasar | : | Menjelaskan pengertian komunikasi organisasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi organisasi. |
| Topik Bahasan | : | Komunikasi Organisasi |
| Indikator | : | Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan beberapa hal berikut. <ol style="list-style-type: none">1. Pengertian organisasi dan komunikasi organisasi.2. Hubungan komunikasi dan kekuasaan dalam organisasi.3. Faktor-faktor penentu keefektivan komunikasi organisasi.4. Komunikasi bisnis dalam konteks organisasi.5. Komunikasi publik organisasi. |

Tujuan Pembelajaran :

Di akhir proses perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan pengertian komunikasi organisasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi organisasi.

Materi Ajar :

Dalam perkuliahan ini dosen dan mahasiswa akan bersama-sama mengidentifikasi contoh-contoh kegiatan berorganisasi, dan bentuk-bentuk komunikasi yang terjadi di dalam organisasi, kekhasan komunikasi organisasi dibandingkan dengan komunikasi kelompok. Dosen akan menjelaskan pengertian organisasi, komunikasi organisasi, faktor-faktor penentu keefektivan komunikasi organisasi, dan komunikasi bisnis dalam konteks organisasi.

Metode Pembelajaran :

Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (*Contextual Instruction*), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya dicatat sebagai penilaian otentik. Kemudian, akan diperdalam di praktikum.

Kegiatan Pembelajaran :

| Tahap | Kegiatan Pengajar |
|-----------------------|---|
| Pendahuluan (5 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ini 2. Menjelaskan manfaat mempelajari materi ini 3. Menjelaskan kompetensi |
| Inti (85 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengajak mahasiswa menyebutkan contoh-contoh kegiatan berorganisasi, dan bentuk-bentuk komunikasi yang terjadi dalam organisasi, kekhasan komunikasi organisasi dibanding komunikasi kelompok. 6. Menjelaskan pengertian organisasi dan komunikasi organisasi. 7. Menjelaskan hubungan komunikasi dan kekuasaan dalam organisasi. 8. Menjelaskan faktor-faktor penentu keefektivan komunikasi organisasi. 9. Menjelaskan komunikasi bisnis dalam konteks organisasi. 5. Menjelaskan komunikasi publik organisasi. 6. Diskusi dengan peserta kuliah |
| Penutup (10 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 7. Dosen memberi pengulangan, penegasan tentang materi kuliah, bertanya kepada beberapa peserta untuk menangkap umpan balik. 8. Menjelaskan secara singkat bahan yang akan dipelajari berikutnya. |

Penilaian Hasil Belajar :

Evaluasi yang digunakan adalah:

Tes otentik berupa pertanyaan untuk diskusi kelas (individual) lalu dilakukan penilaian oleh dosen. Misalnya :

1. Jelaskan pengertian organisasi !
2. Jelaskan perbedaan organisasi dan kelompok !
3. Berikan contoh bentuk-bentuk komunikasi organisasi !
4. Jelaskan hubungan kemampuan seseorang berkomunikasi dan kekuasaan dalam organisasi!
5. Jelaskan faktor-faktor penentu keefektivan komunikasi organisasi.
6. Jelaskan komunikasi bisnis dalam konteks organisasi !
7. Jelaskan siapa yang dimaksud publik organisasi!
8. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *Public Relation* ?

Sumber Belajar :

- 1 Sumardjo dalam Vitayala, Aida S. Hubeis (Editor) 2010. Dasar-dasar Komunikasi, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat FEMA IPB (Bab 9. Komunikasi Kelompok)
2. Griffin, EM 2006. A First Look at Communication Theory. Sixth Edition. McGraw-Hill. International Edition.

3. Jablin Frederic M, Linda L Putnam, Karlene H Roberts, and Lyman W Porter 1987. *Organizational Communication*. Sage Publication. London.
4. Kohler, J.W., Anatol, K.W.E., Applbaum, R.L. 1976. *Organizational Communication. Behavioral Perspectives*. Holt, Rinehart and Winston. United States of America.
5. Pace, R. Wayne and Don F Faules 1994. *Organizational Communication*. Third Edition. Prentice Hall, New Jersey.
6. Robbins, Stephen P 2003. *Organizational Behavior*. Tenth Edition. Pearson Education, Inc. New Jersey.
7. Rogers Everett M and Rekha A Rogers 1976. The Free Press, London
8. Sumardjo 2007. *Komunikasi Organisasi*. Komunikasi Pembangunan Dept Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB. Bogor.
9. Sumardjo 2009. *Strategi Komunikasi Politik Pembangunan Pertanian dan Perdesaan*. Naskah tidak dipublikasikan. Program Pascasarjana Mayor Komunikasi Pembangunan, Dept Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia. Bogor.
10. Tubbs, Steward L and Sylvia Moss 1996. *Human Communication*. McGraw-Hill Inc. Singapur
11. Wilson, G. L., Goodall, H. L. Jr., Waagen, C.I 1986. *Organizational Communication*. Harper and Row Publishers, New York. p170-200

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (Kuliah 11) Komunikasi di Depan Publik/*Public Speaking*

- Departemen/Mayor** : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
- Matakuliah/Kode/sks** : Dasar-dasar Komunikasi /KPM 210/3(2-3)
- Jumlah Pertemuan** : 1 Kali
- Standar Kompetensi** : Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian, maksud dan tujuan berbicara di depan publik, langkah-langkah persiapan berbicara di depan publik, menganalisis, dan mengevaluasi penyampaian pesan di depan publik (*Public speaking*), efektivitas berbicara di depan publik, serta membedakan pidato Informatif dan persuasif.
- Kompetensi Dasar** : Menjelaskan pengertian berbicara di depan publik, langkah-langkah persiapan berbicara di depan publik, menganalisis, dan mengevaluasi efektivitas berbicara di depan publik.
- Topik Bahasan** : Komunikasi di Depan Publik/*Public Speaking*
- Indikator** : Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan, membedakan, menganalisis, dan mengevaluasi:
1. Pengertian, maksud dan tujuan berbicara di depan publik.
 2. Langkah-langkah persiapan berbicara di depan publik.
 3. Penyampaian pesan di depan publik (*Public speaking*)
 4. Pidato Informatif dan persuasif.
 5. Efektivitas komunikasi publik
- Tujuan Pembelajaran** :
- Di akhir proses perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan pengertian berbicara di depan publik, langkah-langkah persiapan berbicara di depan publik, menganalisis, dan mengevaluasi efektivitas berbicara di depan publik.
- Materi Ajar** :
- Dalam perkuliahan ini dosen dan mahasiswa akan bersama-sama mengidentifikasi contoh-contoh kegiatan berbicara di depan publik. Dosen akan menjelaskan pengertian, maksud dan tujuan berbicara di depan publik, langkah-langkah persiapan berbicara di depan publik, proses penyampaian pesan di depan publik (*Public speaking*), pidato Informatif dan persuasif, serta efektivitas komunikasi publik.
- Metode Pembelajaran** :
- Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (*Contextual Instruction*), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya dicatat sebagai penilaian otentik. Kemudian, akan diperdalam di praktikum.
- Kegiatan Pembelajaran :**

| Tahap | Kegiatan Pengajar |
|-----------------------|--|
| Pendahuluan (5 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ini 2. Menjelaskan manfaat mempelajari materi ini 3. Menjelaskan kompetensi |
| Inti (85 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak mahasiswa menyebutkan contoh-contoh kegiatan berbicara di depan publik 2. Menjelaskan pengertian, maksud dan tujuan berbicara di depan publik. 3. Menjelaskan langkah-langkah persiapan berbicara di depan publik. 4. Menjelaskan penyampaian pesan di depan publik (<i>Public speaking</i>) 5. Menjelaskan pidato Informatif dan persuasif. 6. Menjelaskan efektivitas komunikasi publik 7. Diskusi dengan peserta kuliah |
| Penutup (10 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen memberi pengulangan, penegasan tentang materi kuliah, bertanya kepada beberapa peserta untuk menangkap umpan balik. 2. Menjelaskan secara singkat bahan yang akan dipelajari berikutnya. |

Penilaian Hasil Belajar :

Evaluasi yang digunakan adalah:

Tes otentik berupa pertanyaan untuk diskusi kelas (individual) lalu dilakukan penilaian oleh dosen. Misalnya :

1. Sebutkan contoh-contoh kegiatan berbicara di depan publik !
2. Jelaskan pengertian berbicara di depan publik !
3. Jelaskan maksud dan tujuan berbicara di depan publik !
4. Jelaskan langkah-langkah persiapan berbicara di depan publik !
5. Jelaskan penyampaian pesan di depan publik (*Public speaking*)
6. Jelaskan perbedaan pidato informatif dan persuasif.
7. Jelaskan faktor yang mempengaruhi efektivitas berbicara di depan publik ?

Sumber Belajar :

1. Amanah, Siti dan Anna Fatchiya dalam Vitayala, Aida S. Hubeis (Editor) 2010. Dasar-dasar Komunikasi, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat FEMA IPB (Bab 11. Berbicara di Depan Publik)
2. Adler, Ronald B., dan Rodman George. 1994. *Understanding Human Communication*. Fifth Edition. 1994. Fort Worth: Harcourt Brace College Publishers.
3. Berko, Roy M., Wolvin, Andrew D., dan Wolvin, Darlyn R. 1989. *Communicating: A Social and Career Focus*. Fourth Edition. Boston: Houghton Mifflin Company.
4. Daley, Kevin dan Daley-Caravella, Laura 2005. *Speaking Mastering: Menguasai Strategi Presentasi yang Efektif*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, Kelompok Gramedia.
5. R. Arnett 1985. "The Status of Communication Ethics Scholarship in Speech Communication Journal from 1915 to 1985".
6. DeVito, Joseph A 1996. *Human Communication*. New York: Harper Collins Publishers Inc
7. Ludlow, Ron dan Panton Fergus. 1996. *The Essence of Effective Communication*. Edisi

Bhs Inggris diterbitkan oleh Prentice Hall International (UK) Ltd. Terjemahan oleh Deddy Jacobus. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

8. Mary Klaaren Andersen 1979. "An Analysis of the Treatment of Ethos in Selected Speech Communication Textbooks, Univ. of Michigan, 1979. pp.244-247") Dissertation.
9. Ratneshwar, S. dan Chaiken, S 1991. "Comprehension's Role in Persuasion: The Case of Its Moderating Effect on the Persuasive Impact of Source Cues," *Journal of Consumer Research* 18: 52-63.
10. Tubbs, Stewart L. dan Moss, Sylvia 2001. *Human Communication: Konteks-konteks Komunikasi* (Cetakan ketiga). Terjemahan oleh Dedy Mulyana dan Gembirasari. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (Kuliah 12)

Media Komunikasi dan Komunikasi Massa

- Departemen/Mayor** : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
- Matakuliah/Kode/sks** : Dasar-dasar Komunikasi /KPM 210/3(2-3)
- Jumlah Pertemuan** : 1 Kali
- Standar Kompetensi** : Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan pentingnya media komunikasi, pengertian evolusi, klasifikasi, fungsi dan dampak media komunikasi, peran komunikasi tradisional, keterbatasan dan keunggulan komunikasi bermedia, pengertian dan fungsi komunikasi massa, model-model komunikasi massa.
- Kompetensi Dasar** : Menjelaskan pentingnya media komunikasi, pengertian fungsi dan dampak media komunikasi, serta pengertian, fungsi komunikasi massa dan model-model komunikasi massa.
- Topik Bahasan** : Komunikasi Massa
- Indikator** : Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan:
1. Pentingnya media komunikasi baik pada komunikasi antarpribadi maupun komunikasi massa.
 2. Pengertian evolusi, klasifikasi, fungsi dan dampak media komunikasi serta peran komunikasi tradisional.
 3. Keterbatasan dan keunggulan komunikasi bermedia.
 4. Pengertian dan fungsi komunikasi massa.
 5. Model-model komunikasi massa.

Tujuan Pembelajaran :

Di akhir proses perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya media komunikasi, pengertian fungsi dan dampak media komunikasi, serta pengertian, fungsi komunikasi massa dan model-model komunikasi massa.

Materi Ajar :

Dalam perkuliahan ini dosen dan mahasiswa akan bersama-sama mengidentifikasi contoh-contoh media komunikasi yang digunakan dalam kegiatan komunikasi sehari-hari. Dosen akan menjelaskan pentingnya media komunikasi, pengertian evolusi, klasifikasi, fungsi dan dampak media komunikasi, peran komunikasi tradisional, keterbatasan dan keunggulan komunikasi bermedia, pengertian dan fungsi komunikasi massa, model-model komunikasi massa.

Metode Pembelajaran :

Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (*Contextual Instruction*),

yaitumembahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya dicatat sebagai penilaian otentik. Kemudian, akan diperdalam di praktikum.

Kegiatan Pembelajaran :

| Tahap | Kegiatan Pengajar |
|-----------------------|---|
| Pendahuluan (5 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ini 2. Menjelaskan manfaat mempelajari materi ini 3. Menjelaskan kompetensi |
| Inti (85 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengajak mahasiswa menyebutkan contoh-contoh media komunikasi yang digunakan dalam kegiatan komunikasi sehari-hari. 5. Menjelaskan pentingnya media komunikasi baik pada komunikasi antarpribadi maupun komunikasi massa. 6. Menjelaskan pengertian evolusi, klasifikasi, fungsi dan dampak media komunikasi serta peran komunikasi tradisional. 7. Menjelaskan keterbatasan dan keunggulan komunikasi bermedia. 8. Menjelaskan pengertian dan fungsi komunikasi massa. 9. Menjelaskan model-model komunikasi massa. 10. Diskusi dengan peserta kuliah |
| Penutup (10 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 11. Dosen memberi pengulangan, penegasan tentang materi kuliah, bertanya kepada beberapa peserta untuk menangkap umpan balik. 12. Menjelaskan secara singkat bahan yang akan dipelajari berikutnya. |

Penilaian Hasil Belajar :

Evaluasi yang digunakan adalah:

Tes otentik berupa pertanyaan untuk diskusi kelas (individual) lalu dilakukan penilaian oleh dosen. Misalnya :

1. Sebutkan contoh-contoh media komunikasi yang digunakan dalam kegiatan komunikasi sehari-hari !
2. Jelaskan pengertian media komunikasi!
3. Jelaskan pentingnya media komunikasi pada komunikasi antarpribadi !
4. Jelaskan pentingnya media komunikasi pada komunikasi massa !
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan evolusi media! Berikan contoh-contoh media dalam proses evolusi media tersebut!
6. Jelaskan klasifikasi media komunikasi menurut Schramm (1964) !
7. Jelaskan klasifikasi media komunikasi menurut Ruben (1992) !
8. Jelaskan klasifikasi media komunikasi menurut Leuwis (2004) !
9. Jelaskan beberapa istilah dalam media hibrida berikut: (a) *Virtual communities* (komunitas maya), (b) *E-mail* (email atau surat elektronik), (c) *Newsgroups* dan *Mailing list*, (d) *World Wide Web* (www), (e) *Chatrooms* atau *Internet Relay Chat* (ruang obrol), (f) *Virtual Reality* (Realitas Virtual), dan (g) *Facebook*
10. Jelaskan beberapa karakteristik media komunikasi berikut: (a) Sinkron vs tidak sinkron, (b) Interaktivitas rendah vs interaktivitas tinggi, (c) Presensi sosial rendah vs Presensi

sosial tinggi (*Low social presence vs High social presence*), (d) Publik vs pribadi (*Public vs private*).

11. Jelaskan fungsi media komunikasi !
12. Jelaskan dampak media komunikasi !
13. Jelaskan peran media komunikasi tradisional
14. Jelaskan keterbatasan yang sekaligus merupakan keunggulan komunikasi bermedia.
15. Jelaskan pengertian komunikasi massa !
16. Jelaskan fungsi komunikasi massa !
17. Jelaskan model-model komunikasi massa !

Sumber Belajar :

1. Mugniesyah, Siti Sugiah dalam Vitayala, Aida S. Hubeis (Editor) 2010. Dasar-dasar Komunikasi, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat FEMA IPB (Bab 12. Media Komunikasi dan Komunikasi Massa)
2. Applbaum, R.I.; Karl W.E., Anatol, Ellis R. Hays, Owen O. Jenson, Richard E. Poster, and Jerry E. Mandel.; 1973. Fundamental Concepts in Human Communication New York: Harper & Row. Publisher, Inc
3. DeVito, J.A., 1995. Komunikasi Antarmanusia. Edisi Kelima. Alih Bahasa : Agus Maulana. Professional Books, Indonesia: Jakarta.
4. Gunardi, 1988. Media Tradisional Dan Pembangunan. Dalam Amri Jahi (Ed.). Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-negara Dunia Ketiga: Suatu Pengantar. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
5. Guritno, P.1976. Wayang Purwa Sebagai Medium Komunikasi. Dalam Depari, E dan C. MacAndrews (Ed.). Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
6. Leeuwis , C with contribution from A. van den Ban, 2004).Communication for Rural Innovation. Rethinking Agricultural Extension. Blackwell Science Ltd. Kundli-India: Replika Press Pvt. Ltd.
7. Rogers, E.M. and Shoemaker, 1983. Communication of Innovation. A Cross Cultural Approach.
8. Ruben, B.D. 1992. Communication and Human Behavior. Third Edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
9. Schram, W. 1964. Peranan dan Bantuan Mass Media Dalam Pembangunan Nasional. Dalam Depari, E dan C. MacAndrews (Ed.). Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
10. Severin W.J. dan Tankard JR J.W, 1979. Communication Theories. Origins, Methods.Uses. New York: Hasting House, Publishers
11. Severin W.J. dan Tankard JR J.W, 2008. Teori Komunikasi. Sejarah, Meode dan Terapan di Dalam Media Massa. Alih Bahasa Sugeng Hariyanto. Edisi Kelima. Jakarta: Kencana.
12. United Nations Development Programme (UNDP), 2004. Human Development Report 2004. Cultural Liberty in Today's Diverse World. New York: Hoechstetter Printing Co. Wright, C.R. 1985. Sosiologi Komunikasi Massa. Jalaluddin Rakhmat (ed.). Bandung: Penerbit Remadja Karya CV.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (Kuliah 13)

Komunikasi Antar Budaya

| | | |
|----------------------------|---|---|
| Departemen/Mayor | : | Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat |
| Matakuliah/Kode/sks | : | Dasar-dasar Komunikasi /KPM 210/3(2-3) |
| Jumlah Pertemuan | : | 1 Kali |
| Standar Kompetensi | : | Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan pentingnya memahami komunikasi antar budaya, definisi dan konsep-konsep penting dalam komunikasi antar budaya, dimensi keberagaman budaya, kompetensi komunikasi antar budaya, menganalisis hambatan-hambatan komunikasi antar budaya, menjelaskan cara menghindari hambatan komunikasi antar budaya |
| Kompetensi Dasar | : | Menjelaskan definisi dan konsep-konsep penting dalam komunikasi antar budaya, serta menganalisis hambatan-hambatan komunikasi antar budaya. |
| Topik Bahasan | : | Komunikasi Antar Budaya |
| Indikator | : | Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan dan menganalisis: <ol style="list-style-type: none">1. Pentingnya memahami komunikasi antar budaya.2. Definisi dan konsep-konsep penting dalam komunikasi antar budaya.3. Dimensi keberagaman budaya.4. Kompetensi komunikasi antar budaya.5. Hambatan-hambatan komunikasi antar budaya.6. Menghindari hambatan komunikasi antar budaya. |
| Tujuan Pembelajaran | : | |

Di akhir proses perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep-konsep penting dalam komunikasi antar budaya, serta menganalisis hambatan-hambatan komunikasi antar budaya.

Materi Ajar :

Dalam perkuliahan ini dosen dan mahasiswa akan bersama-sama mengidentifikasi contoh-contoh komunikasi antar budaya yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dosen akan menjelaskan pentingnya memahami komunikasi antar budaya, definisi dan konsep-konsep penting dalam komunikasi antar budaya, dimensi keberagaman budaya, kompetensi komunikasi antar budaya, menganalisis hambatan-hambatan komunikasi antar budaya, menjelaskan cara menghindari hambatan komunikasi antar budaya.

Metode Pembelajaran :

Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (*Contextual Instruction*), yaitumembahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari.

Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya dicatat sebagai penilaian otentik. Kemudian, akan diperdalam di praktikum.

Kegiatan Pembelajaran :

| Tahap | Kegiatan Pengajar |
|-----------------------|---|
| Pendahuluan (5 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ini 2. Menjelaskan manfaat mempelajari materi ini 3. Menjelaskan kompetensi |
| Inti (85 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengajak mahasiswa menyebutkan contoh-contoh komunikasi antar budaya yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari 5. Menjelaskan pentingnya memahami komunikasi antar budaya. 6. Menjelaskan definisi dan konsep-konsep penting dalam komunikasi antar budaya. 7. Menjelaskan dimensi keberagaman budaya. 8. Menjelaskan kompetensi komunikasi antar budaya. 9. Menjelaskan hambatan-hambatan komunikasi antar budaya. 10. Menjelaskan cara menghindari hambatan komunikasi antar budaya. 11. Melakukan diskusi dengan peserta kuliah |
| Penutup (10 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 12. Dosen memberi pengulangan, penegasan tentang materi kuliah, bertanya kepada beberapa peserta untuk menangkap umpan balik. 13. Menjelaskan secara singkat bahan yang akan dipelajari berikutnya. |

Penilaian Hasil Belajar :

Evaluasi yang digunakan adalah:

Tes otentik berupa pertanyaan untuk diskusi kelas (individual) lalu dilakukan penilaian oleh dosen. Misalnya :

1. Sebutkan contoh-contoh peristiwa komunikasi antara budaya dalam kehidupan sehari-hari !
2. Jelaskan pentingnya memahami komunikasi antar budaya !
3. Jelaskan definisi komunikasi antar budaya !
4. Jelaskan konsep yang berkaitan dengan komunikasi antar budaya berikut ini: (a) pertukaran simbolis, (b) komunikasi antar budaya sebagai proses, (c) komunitas budaya yang berbeda, (d) makna bersama yang dinegosiasikan (*negotiated shared meaning*), dan (e) situasi interaktif.
5. Jelaskan konsep-konsep yang berkaitan dengan dimensi keberagaman budaya berikut: (a) *individualisme-kolektivisme*, (b) penghindaran ketidakpastian (*uncertainty avoidance*), (c) dimensi jarak kekuasaan (*power distance*), (d) dimensi maskulinitas-feminitas, (e) dimensi komunikasi konteks rendah-konteks tinggi,
6. Jelaskan kompetensi yang diperlukan dalam komunikasi antar budaya yang khas dibanding komunikasi jenis lainnya !
7. Jelaskan hambatan-hambatan komunikasi antar budaya !
8. Jelaskan cara menghindari hambatan komunikasi antar budaya !

Sumber Belajar :

1. Agung, Sarwititi, S. dalam Vitayala, Aida S. Hubeis (Editor) 2010. Dasar-dasar Komunikasi, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat FEMA IPB (Bab 13. Komunikasi Antar Budaya)
2. DeVito, Joseph A 1997. Komunikasi Antarmanusia. Kuliah Dasar. Edisi Kelima . Profesional Books
3. Subroto 1986. Subroto, Edi. 1986. Eksplorasi Pengungkapan Rasa Secara Morfologis pada Sistem Adjektiva Bahasa Jawa Sala *diacu* Soedarsono (dkk) 1986. Kesenian, Bahasa dan Folklore Jawa. Proyek Penelitian dan Pengkajian Budaya Nusantara (Javanologi). Yogyakarta.
4. Suwanto 2002. Sistem Komunikasi di Dalam Organisasi di Lingkungan Budaya Jawa. Disertasi. Bidang Studi Ilmu Komunikasi. Program Pascasarjana FISIP UI. Jakarta
5. Soedarsono 1986. Beberapa Aspek Kebudayaan Jawa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dirjen Kebudayaan.
6. Burgoon, J. Buller, D., & Woodall, W. (1989). Nonverbal communication. New York: Harper and Row
7. Gudykunst, W. B. and Lee, C. M. (2003) dalam Gudykunst, W.B. (2003). Cross-cultural and Intercultural Communicatio. Lodo-New Delhi: Sage Publicatios
8. Gudykunst, W.B. (1990). Diplomacy: A special case of itergroup communicatio. I F. Korzeny & S. Ting-Toomey (Eds.), Communicating for peace (pp. 19-39)>Newburry Park, CA: Sage
9. Hall, E.T. (1976), Beyond culture. Garden City, NY: Doubleday/Anchor
10. Hofstede, G. (1991). Cultures and Organizatio. London: McGraw-Hill
11. Ting-Toomey, S. (1999). Communicating across cultures, New York: Guilfrord

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (Kuliah 14)

Komunikasi Antar Budaya

| | |
|----------------------------|---|
| Departemen/Mayor | : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat |
| Matakuliah/Kode/sks | : Dasar-dasar Komunikasi /KPM 210/3(2-3) |
| Jumlah Pertemuan | : 1 Kali |
| Standar Kompetensi | : Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat menceritakan perkembangan teknologi komunikasi, menguraikan ragam pemanfaatan komunikasi untuk pembangunan, menguraikan perkembangan komunikasi pembangunan, serta mendiskripsikan perkembangan ilmu komunikasi di Indonesia. |
| Kompetensi Dasar | : Menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi, ragam pemanfaatan komunikasi untuk pembangunan, perkembangan ilmu komunikasi di Indonesia. |
| Topik Bahasan | : Komunikasi dan Pembangunan |
| Indikator | : Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan perkembangan teknologi komunikasi. 2. Menguraikan ragam pemanfaatan komunikasi untuk pembangunan. 3. Menguraikan perkembangan komunikasi pembangunan. 4. Mendiskripsikan perkembangan ilmu komunikasi di Indonesia. |

Tujuan Pembelajaran :

Di akhir proses perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi, ragam pemanfaatan komunikasi untuk pembangunan, serta perkembangan ilmu komunikasi di Indonesia.

Materi Ajar :

Dalam perkuliahan ini dosen dan mahasiswa akan bersama-sama mengidentifikasi contoh-contoh teknologi komunikasi, dan penggunaannya dalam program pembangunan. Dosen akan menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi, menguraikan ragam pemanfaatan komunikasi untuk pembangunan, menguraikan perkembangan komunikasi pembangunan, serta perkembangan ilmu komunikasi di Indonesia.

Metode Pembelajaran :

Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (*Contextual Instruction*), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Hasilnya dicatat sebagai penilaian otentik. Kemudian, akan diperdalam di praktikum.

Kegiatan Pembelajaran :

| Tahap | Kegiatan Pengajar |
|-----------------------|--|
| Pendahuluan (5 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi pertemuan ini 2. Menjelaskan manfaat mempelajari materi ini 3. Menjelaskan kompetensi |
| Inti (85 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengajak mahasiswa menyebutkan contoh-contoh-contoh-contoh teknologi komunikasi, dan penggunaannya dalam program pembangunan. 5. Menceritakan perkembangan teknologi komunikasi. 6. Menguraikan ragam pemanfaatan komunikasi untuk pembangunan. 7. Menguraikan perkembangan komunikasi pembangunan. 8. Mendiskripsikan perkembangan ilmu komunikasi di Indonesia. 9. Melakukan diskusi dengan peserta kuliah |
| Penutup (10 Menit) | <ol style="list-style-type: none"> 10. Dosen memberi pengulangan, penegasan tentang materi kuliah, bertanya kepada beberapa peserta untuk menangkap umpan balik. 11. Menjelaskan secara singkat bahan yang akan dipelajari berikutnya. |

Penilaian Hasil Belajar :

Evaluasi yang digunakan adalah:

Tes otentik berupa pertanyaan untuk diskusi kelas (individual) lalu dilakukan penilaian oleh dosen. Misalnya :

1. Sebutkan contoh-contoh teknologi komunikasi yang digunakan dalam program pembangunan.
2. Jelaskan perkembangan teknologi komunikasi !
3. Jelaskan ragam pemanfaatan komunikasi untuk pembangunan !
4. Jelaskan perkembangan komunikasi pembangunan.
5. Jelaskan perkembangan ilmu komunikasi di Indonesia !

Sumber Belajar :

1. Lubis, Djuara P dalam Vitayala, Aida S. Hubeis (Editor) 2010. Dasar-dasar Komunikasi, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat FEMA IPB (Bab 14. Komunikasi dan Pembangunan)
2. DeVito, Joseph A. 1997. Komunikasi Antar Manusia. Kuliah Dasar. Terjemahan oleh Agus Maulana. Jakarta: Professional Books.
3. Littlejohn, Stephen dan Karen A. Foss. 2005. Theories of Human Communication. Eighth Edition. Thomson. Canada.
4. Tubbs, S.L. dan S. Moss. 1973. Human Communication. Random House. New York